

DETERMINANT OF FIRM'S VALUE IN FOOD AND BEVERAGE FROM INDONESIAN STOCK EXCHANGE

Sindy Desiedera

sindydesiedera1214@gmail.com

Heru Suprihhadi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

This research aimed to examine and analyze the effect profitability, leverage and liquidity on the firm value of Food and Beverage companies which were listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) 2014 – 2018. While, profitability was measured by return on asset, leverage was measured by debt to equity ratio and liquidity was measured by current ratio. The research was quantitative. Meanwhile, the population was 26 Food and Beverages companies which was listed on Indonesia Stock Exchange 2014 – 2018. Moreover, the data collection technique used purposive sampling, in which the sample was based on criteria given. In line with, there were 12 companies as sample. In addition, the data analysis technique used multiple linear regression with SPSS 25. The research result concluded profitability had significant effect on the firm value of Food and Beverages companies. Likewise, leverage had significant effect on the firm value of Food and Beverage companies. Similar to profitability and leverage, liquidity had significant effect on the firm value of Food and Beverages companies.

Keywords: profitability, leverage, liquidity, firm value

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas, *leverage* dan likuiditas terhadap nilai perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI 2014 – 2018. Profitabilitas diukur dengan *return on asset*, *leverage* diukur dengan *debt to equity ratio* dan likuiditas diukur dengan menggunakan *current ratio*. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian diperoleh dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel dengan kriteria – kriteria yang telah ditentukan. Sesuai dengan metode *purposive sampling* tersebut didapatkan sebanyak 12 sampel dari 26 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2014 – 2018. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : profitabilitas, *leverage*, likuiditas, nilai perusahaan

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan berdiri tentunya memiliki tujuan ingin dicapai guna mendapatkan keuntungan tinggi pada tingkat nilai perusahaan bagi para investor. Perusahaan juga harus memiliki kinerja efektif dan efisien dalam melaksanakan kegiatannya agar dapat menjadi perusahaan yang memiliki nilai jual perusahaan yang tinggi dimata para investor untuk menanamkan modalnya. Persaingan perusahaan merupakan dampak yang diberikan di era globalisasi bagi setiap perusahaan. Salah satunya terdapat dalam perusahaan *food and beverage* yang memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat yang berarti sesuatu yang pasti dibutuhkan dalam kehidupan.

Perusahaan *food and beverage* lebih menjanjikan peluang yang tinggi dalam mendapatkan keuntungan bagi perusahaan di masa sekarang maupun di masa yang akan datang karena memiliki prospek nilai yang tinggi. Nilai perusahaan merupakan peran penting yang dimiliki oleh suatu perusahaan dalam mencerminkan kinerja yang baik dalam mempengaruhi pada nilai pada perusahaan yang stabil. Identifikasi nilai perusahaan dapat

dibentuk melalui nilai pasar saham agar dapat mempengaruhi peluang - peluang yang dapat diambil dalam berinvestasi. Berikut ini adalah Tabel 1 tingkat nilai perusahaan sub sektor *food and beverage* yang *go public* di Bursa Efek Indonesia dengan periode 2014 - 2018.

Tabel 1
Nilai PBV Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di BEI
Periode 2014-2018 dalam (kali)

No.	KODE	Tahun				
		2014	2015	2016	2017	2018
1.	ULTJ	4.74	4.07	3.78	0.88	3.26
2.	CEKA	0.41	0.62	0.90	0.85	0.83
3.	ICBP	2.79	2.74	1.71	1.67	1.83
4.	ROTI	7.28	5.38	5.61	2.79	2.54
5.	MLBI	45.43	22.52	30.20	27.07	28.88
6.	MYOR	4.55	5.25	5.87	6.13	6.85
7.	SKBM	2.86	2.57	1.62	1.20	1.15
8.	STTP	4.61	3.91	3.57	4.12	2.98
9.	SKLT	1.35	1.68	0.78	2.47	3.05
10.	DLTA	8.16	0.09	3.91	3.20	3.43
11.	INDF	1.43	1.05	1.58	1.43	1.31
12.	ADES	2.74	1.82	1.53	1.23	1.12
Rata-rata		7.19	4.30	5.08	4.42	4.76

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2019

Tabel 1 ditunjukkan bahwa rata-rata nilai perusahaan *food and beverage* terjadi fluktuasi yang cenderung mengalami penurunan. Pada tahun 2014 dan 2015 terjadi penurunan yang cukup drastis yaitu pada tahun 2014 sebesar 7,29 dan tahun 2015 sebesar 4,30 dengan prosentase penurunan 40%. Sedangkan pada tahun 2016 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 18% yaitu sebesar 5,08. Nilai perusahaan mengalami peningkatan yang merupakan cerminan dari suatu perusahaan yang telah mendapatkan pencapaian yang baik bagi calon investor. Namun bila nilai perusahaan mengalami penurunan yang cukup banyak akan berdampak pada calon investor menjadi ragu dalam melakukan investasi, maka perusahaan seharusnya dapat menjaga dan menstabilkan nilai perusahaan agar calon investor tertarik dalam berinvestasi didalam perusahaan. Profitabilitas merupakan cara untuk menunjukkan sejauh mana kemampuan yang dimiliki terhadap suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau laba yang dihasilkan terhadap tingkat penjualan, aset dan modal saham yang tertentu. Profitabilitas menjadi pertimbangan cukup penting bagi investor karena jika perusahaan memiliki profit yang tinggi maka dapat memberikan indikasi prospek yang baik serta dapat menarik investor untuk meningkatkan investasinya pada perusahaan. *Leverage* merupakan suatu kemampuan yang dimiliki dari perusahaan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dapat memenuhi dalam kewajiban jangka panjangnya. *Leverage* dapat diartikan sebagai perkiraan dari risiko yang terkait pada suatu perusahaan, sehingga apabila tingkat *leverage* pada perusahaan tidak dapat terkontrol dengan baik, maka dampaknya akan memberikan resiko perusahaan di masa yang akan mendatang. Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya yang segera dipenuhi karena dalam mempengaruhi pada tingkat besar kecilnya kebijakan dividen yang akan dibayarkan kepada para pemegang investasi. Kemampuan likuiditas yaitu mengubah aktiva menjadi kas atau dapat dikatakan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan kas. Likuiditas juga

dapat diartikan sebagai kemampuan dalam memenuhi kewajibannya atau yang harus segera dibayarkan pada tempo yang telah ditentukan. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1). Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI 2014–2018 ? (2). Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI 2014–2018 ?. (3). Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI 2014–2018 ?. Penelitian ini bertujuan untuk: (1). Mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI 2014–2018. (2). Mengetahui dan menganalisis pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI 2014–2018. (3). Mengetahui dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI 2014– 2018.

TINJAUAN TEORITIS

Profitabilitas

Kasmir (2017:197) profitabilitas adalah kemampuan yang dimiliki perusahaan yang digunakan untuk mencari keuntungan (laba). Profitabilitas dapat dikatakan untuk menunjukkan sejauh mana kemampuan yang dimiliki terhadap suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau yang dihasilkan dari tingkat penjualan, aset dan modal saham yang tertentu. Profitabilitas menggunakan beberapa komponen yang berada di laporan keuangan yaitu laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi.

Leverage

Kasmir (2017:151) *leverage* merupakan kemampuan yang dimiliki perusahaan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Maksudnya seberapa besar beban utang yang segera ditanggung oleh perusahaan. Leverage dapat diartikan sebagai bahan perkiraan dari risiko yang terkait pada suatu perusahaan, sehingga apabila tingkat *leverage* pada perusahaan tidak dapat terkontrol dengan baik, maka dampaknya akan memberikan resiko perusahaan dimasa yang akan mendatang.

Likuiditas

Hanafi dan Halim (2000:77) likuiditas adalah mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relative terhadap hutang lancarnya (hutang dalam hal ini merupakan kewajiban perusahaan). Sedangkan menurut Kasmir (2017:128) menyatakan bahwa likuiditas dapat menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Penelitian Terdahulu

Pertama: Novari dan Lestari (2016) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan *leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kedua: Lubis *et al.* (2017) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

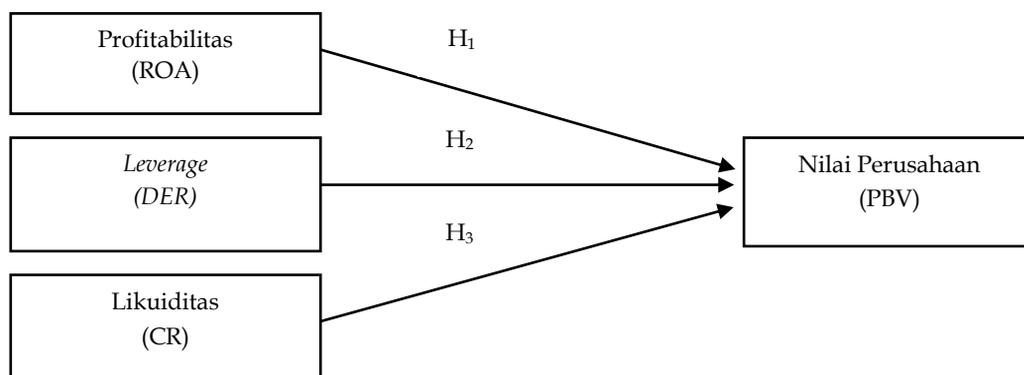
Ketiga: Putra dan Lestari (2016) menyatakan bahwa profitabilitas dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Keempat: Mery (2017) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kelima: Setiadewi dan Purbawangsa (2015) menyatakan bahwa profitabilitas dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

- Keenam: Moniaga (2013) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
- Ketujuh: Ogolmagai (2013) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
- Kedelapan: Adelina *et al.* (2014) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, *leverage* dan likuiditas menyatakan bahwa berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
- Kesembilan: Sudiani dan Darmayanti (2016) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
- Kesepuluh: Mindra dan Erawati (2014) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan *leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
- Kesebelas: Ishari dan Abeyrathna (2016) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
- Keduabelas: Khodamipour *et al.* (2013) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- Ketigabelas: Mahdaleta *et al.* (2016) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- Keempat belas: Tahu (2017) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, *leverage* dan likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
- Kelimabelas: Rizqia *et al.* (2013) menyatakan bahwa profitabilitas dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Rerangka Konseptual



Gambar 1
Rerangka Konseptual

Sumber penelitian tahun 2013–2017 :

1. Novari dan Lestari (2016), Lubis *et al.* (2017), Putra dan Lestari (2016)
2. Mery (2017), Setiadewi dan Purbawangsa (2015), Moniaga (2013)
3. Ogolmagai (2013), Adelina *et al.* (2014), Sudiani dan Darmayanti (2016)
4. Mindra dan Erawati (2014), Ishari dan Abeyrathna (2016), Khodamipour *et al.* (2013)
5. Mahdaleta *et al.* (2016), Tahu (2017), Rizqia *et al.* (2013)

Pengembangan Hipotesis

Hubungan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (laba) pada tingkat penjualan, aset dan modal saham

tertentu. Perusahaan yang berhasil mendapatkan laba yang meningkat dan dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik, oleh karena itu dapat menciptakan nilai positif bagi para investor dan dapat meningkatkan harga saham dipasar, sehingga nilai perusahaan juga akan meningkat. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Novari dan Lestari (2016); Lubis *et al.* (2017); Putra dan Lestari (2016); Mery (2017); Setiadewi dan Purbawangsa (2015); Adelina *et al.* (2014); Sudiani dan Darmayanti (2016); Mindra dan Erawati (2014); Mahdaleta *et al.* (2016); Tahu (2017) dan Rizqia *et al.* (2013) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan dengan hasil penelitian Moniaga (2013) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan:

H_1 : *profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.*

Hubungan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Leverage merupakan kemampuan perusahaan dalam mengukur sampai seberapa besar perusahaan yang dibiayai oleh utang. Sehingga semakin tinggi *leverage*, maka semakin tinggi pula risiko keuangan yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Berdasarkan dengan penelitian yang dilakukan Setiadewi dan Purbawangsa (2015) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian oleh Novari dan Lestari (2016); Mery (2017); Ogolmagai (2013); Adelina *et al.* (2014); Mindra dan Erawati (2014); Ishari dan Abeyrathna (2016) dan Tahu (2017) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan:

H_2 : *leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.*

Hubungan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas merupakan kemampuan untuk mengukur likuiditas jangka pendek perusahaan dengan cara melihat aktiva lancar perusahaan terhadap hutang lancarnya (hutang yang dimaksud merupakan kewajiban perusahaannya). Semakin tinggi dana yang tersedia bagi perusahaan untuk membiayai operasi dan investasinya, maka pemikiran investor terhadap kinerja perusahaan juga akan meningkat. Harga saham akan meningkat yang mempengaruhi nilai perusahaan yang menguntungkan. Hal ini sesuai dengan penelitian Putra dan Lestari (2016); Mery (2017); Khodamipour *et al.* (2013) dan Rizqia *et al.* (2013) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan nilai perusahaan. Sedangkan dengan hasil Lubis *et al.* (2017); Adelina *et al.* (2014); Sudiani dan Darmayanti (2016) dan Tahu (2017) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan:

H_3 : *likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.*

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Gambaran dari Populasi (Objek Penelitian)

Penelitian ini menggunakan penelitian metode penelitian yang dimana digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan. Penelitian ini bersifat kausal yang dimana salah satu variabelnya yang bagaimana mempengaruhi variabel yang lainnya. Penelitian kausal adalah suatu jenis penelitian yang digunakan untuk mengetahui antara hubungan variabel yang bersifat sebab akibat yaitu dependen (nilai perusahaan) sebagai variabel yang dipengaruhi dan independen (profitabilitas, *leverage* dan likuiditas) sebagai variabel yang mempengaruhi. Populasi dalam penelitian ini diambil dari data laporan keuangan

perusahaan *food and beverage* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terdapat 26 perusahaan.

Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan mempertimbangkan karakteristik yang telah ditentukan. Berikut kriteria yang peneliti buat : (1). Perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI selama periode 2014-2018. (2). Perusahaan *food and beverages* yang tidak menyajikan laporan keuangan selama periode 2014-2018. (3). Perusahaan *food and beverages* yang tidak memiliki laba positif selama periode 2014-2018. Berdasarkan kriteria-kriteria di atas maka terpilih 12 sampel perusahaan *food and beverage* yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Jenis dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang diambil dari hasil publikasi dari Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 yang berkaitan dengan perusahaan *food and beverage* mengenai neraca, laporan laba rugi dan laporan aliran kas. Sesuai dengan jenis data, penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan *food and beverage* pada periode tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 yang telah diaudit dan dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diambil dari sumber data sekunder dengan jenis data dokumenter yang berupa arsip data historis (*profitabilitas, leverage, likuiditas* dan nilai perusahaan). Data dikumpulkan dan diperoleh dari data laporan keuangan perusahaan *food and beverage* selama tahun 2014 sampai tahun 2018 yang telah diperoleh dari PT Bursa Efek Indonesia.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian

Didalam penelitian ini terdapat satu variabel *dependent* (terikat) yaitu Nilai Perusahaan dan lebih dari satu variabel *independent* (bebas) yaitu *Profitabilitas, Leverage* dan *likuiditas*.

Definisi Operasional Variabel

Variabel *Dependent*

Variabel *dependent* merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel *independent*. Yang menjadi variabel *dependent* adalah nilai perusahaan. Peneliti mempertimbangkan penelitian ini menggunakan PBV, karena besar kecilnya PBV dianggap penting bagi pemilik perusahaan dan juga para investor, jika nilai PBV suatu perusahaan besar artinya perusahaan tersebut memiliki kemampuan untuk mensejahterakan para investor.

Variabel *Independent*

Variabel *independent* adalah variabel yang mempengaruhi variabel *dependent*. Berikut variabel *independent* yang digunakan dalam penelitian adalah *profitabilitas, leverage* dan *likuiditas*.

Profitabilitas (ROA)

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan yang terkait dengan perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam menunjukkan sejauh mana yang dimiliki terhadap suatu perusahaan dalam memperoleh laba selama tahun 2014 sampai

dengan tahun 2018. Indikator profitabilitas adalah *Return On Asset (ROA)*. *Return On Asset (ROA)* dipilih karena dapat menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu.

Leverage (DER)

Leverage adalah kemampuan perusahaan yang terkait dengan perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam mengukur sejauh mana perusahaan dapat memenuhi dalam kewajiban jangka panjangnya selama tahun 2014 sampai dengan tahun 2018. Indikator *leverage* adalah *Debt to Equity Ratio (DER)*. Perhitungan *Debt To Equity Ratio (DER)* dipilih karena dapat memperkirakan risiko yang terkait pada suatu perusahaan.

Likuiditas (CR)

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan yang terkait dengan perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam memenuhi kewajiban finansialnya yang segera dipenuhi. Perusahaan *food and beverage* memiliki persediaan, oleh karena itu indikator likuiditas adalah *current ratio*. Alasan dihitung menggunakan *current ratio* karena hanya rasio ini yang memperhitungkan persediaan diantara rasio likuiditas yang lainnya. *Current ratio* dihitung dengan cara membandingkan dengan total aktiva lancar terhadap total hutang.

Teknik Analisis Data

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen (nilai perusahaan) dan lebih dari satu variabel independen (profitabilitas, leverage dan likuiditas). Perhitungan regresi linier berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan :

Y : Nilai Perusahaan

a : Konstanta

b_{1,2,3} : Koefisien dari x₁, x₂, x₃

x₁ : Profitabilitas

x₂ : *Leverage*

x₃ : Likuiditas

e : Standar Error

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas data sebaiknya dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian. Tujuan dari uji normalitas untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Dua cara untuk mengetahui residual berdistribusi normal atau tidak yaitu analisis grafik dan analisis statistik non-parametrik Kolmogorov-smirnov.

Analisis Grafik

Berdasarkan grafik *normal probability plot* kita dapat melihat residual berdistribusi normal atau tidak. Pada dasarnya untuk mendeteksi normalitas yaitu dengan cara melihat penyebaran titik-titik plotting dari hasil output SPSS berada pada titik-titik plotting disekitar garis diagonal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan : (a). Jika penyebaran titik-titik atau data berada di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, maka dapat dikatakan model regresi memenuhi asumsi normalitas. (b). Sementara itu, jika penyebaran titik-titik atau data jauh dari garis diagonal atau bahkan

tidak mengikuti arah garis diagonalnya, maka hal ini menunjukkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Analisis Statistik non-parametik Kolmogorov-Smirnov

Dengan menggunakan pengujian statistik non-parametik Kolmogorov-Smirnov keputusan ada tidaknya variabel pengganggu (residual) berdistribusi normal bergantung pada : (a). Jika nilai signifikansi > 0.05 artinya uji telah memenuhi asumsi normalitas dan data berdistribusi normal. (b). Jika nilai signifikansi < 0.05 artinya uji tidak memenuhi asumsi normalitas dan data tidak berdistribusi normal.

Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi dapat menggunakan uji Durbin-Watson. Model regresi yang baik merupakan regresi yang bebas dari autokorelasi. Dasar pengambilan keputusan yaitu: (a). Jika nilai DW berada dibawah -2, maka terjadi autokorelasi positif. (b). Jika nilai DW berada diantara -2 dan 2, maka tidak terjadi autokorelasi. (c). Jika nilai DW berada diatas 2, maka terjadi autokorelasi negatif.

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadi perbedaan varian residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Dalam penelitian ini menggunakan grafik *scatterplot*, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika: (a). Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0. (b). Titik-titik data tidak mengumpul diatas atau dibawah saja. (c). Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali. (d). Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Selain itu dalam uji ini untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan ketentuan apabila masing-masing variabel *independent* memiliki nilai *Tolerance* $> 0,10$ dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Kelayakan Model

Uji F

Uji F digunakan untuk untuk mengetahui model yang dibuat dapat mempengaruhi kriteria fit (sesuai) atau tidaknya. Uji F dapat ditunjukkan pada output regresi dengan melakukan perbandingan nilai tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu kriterianya yaitu sebagai berikut: (a). Jika nilai signifikan $< 0,05$. Maka model yang dibuat dapat memenuhi dari kriteria fit. (b). Jika nilai signifikan $> 0,05$. Maka model yang dibuat tidak dapat memenuhi dari kriteria fit.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) memiliki tujuan untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel P, Lv dan Li terhadap NP. Kriteria dalam pengujian koefisien determinasi (R^2) berada diantara 0 dan 1 yaitu sebagai berikut: (a). Apabila $R^2 = 1$ atau mendekati 1, maka kontribusi variabel P, Lv dan Li semakin besar terhadap variabel NP. (b). Apabila $R^2 =$ mendekati 0 yang artinya bahwa kontribusi variabel P, Lv dan Li semakin kecil terhadap variabel NP.

Pengujian Hipotesis (Uji t)

Uji t dapat digunakan untuk menguji pengaruh variabel P, Lv dan Li secara parsial terhadap variabel NP. Uji ini menggunakan taraf signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$). Berikut ketentuan penolakan atau penerimaan hipotesis: (a). Apabila nilai signifikansi $t > 0,05$ artinya tidak ada pengaruh signifikansi antara variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). (b). Apabila nilai signifikansi $t < 0,05$ artinya ada pengaruh signifikansi antara satu variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat).

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 2
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constrant)	-3,521	1,288		-2,733	0,009
P	0,177	0,067	0,341	2,632	0,012
Lv	2,544	0,808	0,425	3,150	0,003
Li	1,474	0,402	0,538	3,671	0,001

a. Dependent Variable: NP

Sumber: Data Primer diolah, 2019

Persamaan regresi dari hasil pengujian regresi linier berganda dapat diinterpretasikan yaitu sebagai berikut:

$$NP = -3,521 + 0,177P + 2,544Lv + 1,474Li + e$$

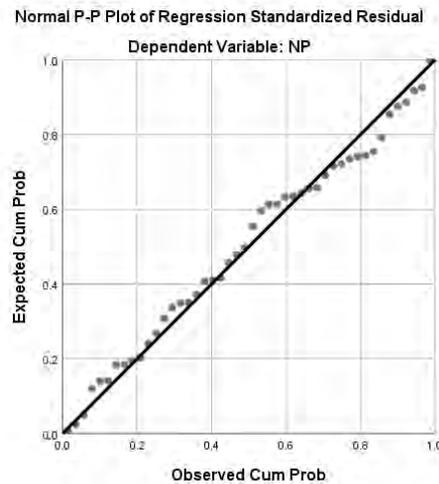
Hasil persamaan regresi linier berganda dapat dijelaskan sebagai berikut: (a). Diketahui bahwa nilai konstanta (α) pada model persamaan analisis regresi linier berganda yaitu sebesar -3,521 yang artinya apabila profitabilitas (ROA), *leverage* (DER) dan likuiditas (CR) dianggap konstanta, maka nilai perusahaan (PBV) akan mengalami penurunan. (b). Nilai koefisien regresi profitabilitas (ROA) pada model persamaan analisis regresi linier berganda yaitu sebesar 0,177 yang artinya menunjukkan kearah hubungan yang positif atau searah antara profitabilitas dan nilai perusahaan. Apabila profitabilitas naik, maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan. (c). Nilai koefisien regresi *Leverage* (DER) pada model persamaan analisis regresi linier berganda yaitu sebesar 2,544 yang artinya menunjukkan ke arah hubungan yang positif atau searah antara *leverage* dan nilai perusahaan. Apabila *leverage* naik, maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan. (d). Diketahui bahwa nilai dari koefisien regresi Likuiditas (CR) pada model persamaan analisis regresi linier berganda yaitu sebesar 1,474 yang artinya menunjukkan ke arah hubungan yang positif atau searah antara likuiditas dan nilai perusahaan. Apabila likuiditas naik, maka nilai perusahaan akan naik.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Analisis Grafik

Analisis grafik yang dipakai untuk menilai normalitas data dalam penelitian ini yaitu grafik *normal probability plot*. Dari hasil pengujian *normal probability plot* dengan menggunakan SPSS 25 didapatkan hasil seperti yang tersaji pada gambar berikut :



Gambar 2
Grafik *normal probability plot*
Sumber: Hasil Output SPSS 25

Hasil Gambar 2 grafik *normal probability plot* menunjukkan bahwa titik-titik yang menyebar pada garis diagonal tetapi penyebarannya tidak menjauhi garis diagonal sehingga dapat dinyatakan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Analisis Statistik Kolmogorov-Smirnov

Tabel 3
Hasil Uji Statistik non-parametik Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standarized Residual
N		46
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,96609178
Most Extreme Differences	Absolute	0,086
	Positive	0,086
	Negative	-0,076
Kolmogorov - Smirnov		0,086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Primer diolah, 2019

Berdasarkan pada Tabel 3 dapat diketahui dengan uji One-Sample Kolmogorov Smirnov yaitu sebesar 0,086 dengan nilai Sig. (2 - tailed) yaitu sebesar 0,200 yang dapat dinyatakan bahwa data residual berdistribusi normal sehingga layak untuk melakukan penelitian, sebab nilai dari Sig. (2 - tailed) $0,200 > 0,05$.

Uji Autokorelasi

Tabel 4
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin - Watson
1	.665 ^a	0,442	0,402	1,39712	0,961

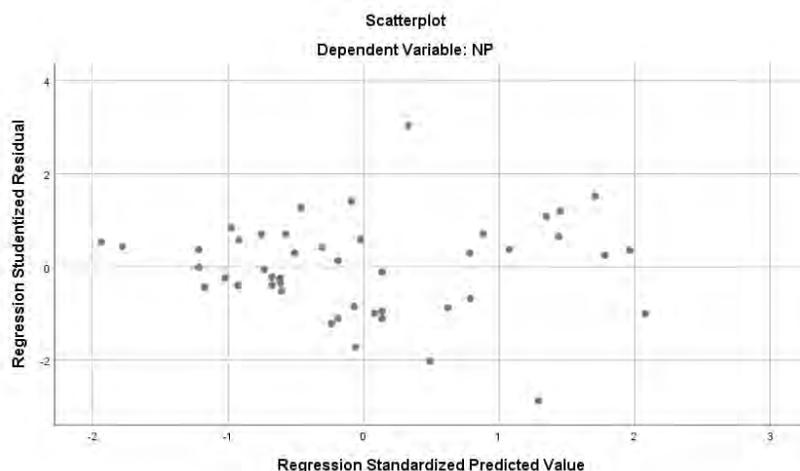
a. Predictors: (Constant), Li, P, Lv

b. Dependent Variable: NP

Sumber: Data Primer diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 4 hasil uji autokorelasi dalam penelitian ini terdapat nilai *Durbin-Watson* yaitu sebesar 0,961 yang artinya bahwa tidak terjadi autokorelasi karena nilai tersebut berada diantara batasan minimum yaitu -2,00 dan batasan maksimum yaitu 2,00.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3
Grafik Scatterplot
Sumber: Hasil Output SPSS 25

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa *plot* menyebar secara acak diatas maupun dibawah angka 0 (nol) pada sumbu nilai perusahaan, sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistic	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constrant)	-3,521	1,288		-2,733	0,009		
P	0,177	0,067	0,341	2,632	0,012	0,792	1,263
Lv	2,544	0,808	0,425	3,15	0,003	0,729	1,371
Li	1,474	0,402	0,538	3,671	0,001	0,618	1,617

a. Dependent Variable: NP

Sumber: Data Primer diolah, 2019

Hasil uji multikolinearitas dapat diketahui dengan melihat *Tolerance* dan *VIF*. Hasil uji multikolinearitas diketahui bahwa nilai *Tolerance* profitabilitas = 0,792; *leverage* = 0,729 dan likuiditas = 0,618 yaitu lebih besar dari 0,10 sedangkan *VIF* profitabilitas = 1,263; *leverage* = 1,371 dan likuiditas = 1,617 yaitu lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada terjadinya multikolinearitas. Karena disetiap variabel dependen memiliki nilai *Tolerance* > 0,10 dan *VIF* < 10.

Uji Kelayakan Model Uji F

Tabel 6
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1					
Regression	64,934	3	21,645	11,089	.000 ^b
Residual	81,982	42	1,952		
Total	146,916	45			

a. Dependent Variable: NP

b. Predictors: (Constant), P, Lv, Li

Sumber: Data Primer diolah, 2019

Hasil uji F dapat menunjukkan bahwa nilai F sebesar 11,089 dengan nilai tingkat signifikansi sebesar 0,000 sehingga model dikatakan layak untuk digunakan dalam penelitian, karena tingkat signifikansi uji F < 0,05.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 7
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.665 ^a	0,442	0,402	1,39712

a. Predictors: (Constant), P, Li, Lv

b. Dependent Variable: NP

Sumber: Data Primer diolah, 2019

Hasil uji koefisien determinasi (R²) diketahui sebesar 0,442. Hal ini dapat dijelaskan oleh variasi profitabilitas, *leverage* dan likuiditas sebesar 0,442 atau dapat diartikan bahwa profitabilitas, *leverage* dan likuiditas mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 44,2% sedangkan sisanya 55,8% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Pengujian Hipotesis (Uji t)

Tabel 8
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	T	Sig.
P	2,632	0,012
Lv	3,15	0,003
Li	3,671	0,001

a. Dependent Variable: NP

Sumber : Data Primer diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 8 hasil pengujian uji t, dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

Pertama : Profitabilitas yang di ukur dengan menggunakan return on asset (ROA) menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 2,632 dengan tingkat nilai signifikansi yaitu sebesar 0,012 yang dimana tingkat signifikansi uji t < 0,05 maka artinya H1 diterima, sehingga dinyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014 – 2018.

Kedua : *Leverage* yang di ukur dengan menggunakan *Debt To Equity Ratio* (DER) menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 3,150 dengan tingkat nilai signifikansi yaitu sebesar 0,003 yang dimana tingkat signifikansi uji t < 0,05 maka artinya H2 diterima, sehingga dinyatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014 – 2018.

Ketiga : Likuiditas yang di ukur dengan menggunakan current ratio (CR) menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 3,671 dengan tingkat nilai signifikansi sebesar 0,001 yang dimana tingkat signifikansi uji t < 0,05 maka artinya H3 diterima, sehingga dinyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014 – 2018.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian profitabilitas yang di ukur dengan menggunakan *return on asset* menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode 2014 – 2018 karena profitabilitas memiliki pengaruh yaitu sebesar 2,632 dengan tingkat nilai signifikansi sebesar 0,012 terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan ke arah hubungan yang positif atau searah antara profitabilitas dan nilai perusahaan, sehingga apabila profitabilitas naik, maka nilai perusahaan juga naik dan begitu pula sebaliknya. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi maka artinya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan baik, serta dengan tingginya laba yang diperoleh perusahaan maka akan meningkatkan daya tarik investor dan kemungkinan besar investor dapat memperoleh dividen juga semakin besar. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Novari dan Lestari (2016); Lubis *et al.* (2017); Putra dan Lestari (2016); Mery (2017); Setiadewi dan Purbawangsa (2015); Adelina *et al.* (2014); Sudiani dan Darmayanti (2016); Mindra dan Erawati (2014); Mahdaleta *et al.* (2016); Tahu (2017) dan Rizqia *et al.* (2013) mendukung hasil dari penelitian ini yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan Moniaga (2013) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian *leverage* yang diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio* menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode 2014 – 2018 karena *leverage* memiliki pengaruh yaitu sebesar 3,150 dengan tingkat nilai signifikansi sebesar 0,003 terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan ke arah hubungan yang positif atau searah antara *leverage* dan nilai perusahaan, sehingga apabila *leverage* naik maka nilai perusahaan juga naik dan begitu pula sebaliknya. Perusahaan yang dapat mengelola dengan baik dana yang berasal dari hutang untuk membiayai aktivasinya, sehingga berdampak pada nilai perusahaannya maka dapat dikatakan bahwa perusahaan telah melakukan kinerja terbaiknya untuk menciptakan nilai perusahaan yang baik pula. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Setiadewi dan Purbawangsa (2015) mendukung hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan,

sedangkan hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Novari dan Lestari (2016); Mery (2017); Ogolmagai (2013); Adelina *et al.* (2014); Mindra dan Erawati (2014); Ishari dan Abeyrathna (2016) dan Tahu (2017) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian likuiditas uang telah diukur dengan menggunakan *current ratio* menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode 2014 – 2018 karena likuiditas memiliki pengaruh yaitu sebesar 3,671 dengan tingkat nilai signifikansi sebesar 0,001 terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan ke arah hubungan yang positif atau searah antara likuiditas dan nilai perusahaan. Apabila likuiditas naik, maka nilai perusahaan akan naik dan begitu pun sebaliknya. Perusahaan yang likuiditas tinggi dapat menunjukkan bahwa memiliki dana internal yang besar sehingga perusahaan menggunakan dana internalnya terlebih dahulu untuk membiayai operasi perusahaan dan investasinya sebelum menggunakan pembiayaan eksternal yaitu melalui hutang. Oleh karena itu membuat pemikiran atau persepsi investor terhadap nilai perusahaan tersebut juga akan meningkat. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putra dan Lestari (2016); Mery (2017); Khodamipour *et al.* (2013) dan Rizqia *et al.* (2013) mendukung hasil dari penelitian ini yang menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan dengan hasil yang tidak sesuai yang dilakukan oleh Lubis *et al.* (2017); Adelina *et al.* (2014); Suidiani dan Darmayanti (2016) dan Tahu (2017) mendukung hasil dari penelitian ini yang menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Sesuai dengan hasil pengujian yang telah dilakukan serta pembahasan pada bab 4, maka dapat ditarik simpulan yaitu sebagai berikut: (1). Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI 2014-2018. (2). *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI 2014-2018. (3). Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI 2014-2018.

Keterbatasan

Berdasarkan dengan penelitian yang telah dilakukan maka terdapat beberapa keterbatasan yaitu sebagai berikut: (1). Penelitian hanya menggunakan profitabilitas, *leverage* dan likuiditas sebagai variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2018. Dengan demikian masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. (2). Penelitian hanya menggunakan periode penelitian selama 5 (lima) tahun yaitu 2014 sampai dengan 2018, sehingga data yang diambil kemungkinan kurang menunjukkan hasil atau kondisi yang sesungguhnya (3). Pengukuran pada rasio profitabilitas, *leverage* dan likuiditas hanya terbatas pada *Return On Asset (ROA)*, *Debt To Equity Ratio (DER)* dan *Current Ratio (CR)*.

Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan serta kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut: (1). Bagi perusahaan sebaiknya lebih mengutamakan dalam mengelola asetnya untuk mendapatkan keuntungan secara optimal, mengendalikan tingkat kestabilan keuangan dan memperhatikan aset lancarnya dalam memenuhi kewajiban dari perusahaan, agar perusahaan dapat memiliki nilai

perusahaan yang tinggi terhadap para calon investor dalam melakukan penanaman modal di perusahaan tersebut. (2). Bagi investor sebaiknya perlu melihat kondisi kinerja keuangan dari perusahaan yang akan dipilih sebelum menanamkan modalnya, agar dapat memperoleh kepastian dalam pembagian tingkat laba yang akan diperoleh. (3). Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak jumlah sampel serta periode penelitian apabila menggunakan topik yang sama sehingga diharapkan hasil penelitian yang lebih baik serta menggunakan teori-teori yang baru dan relevan agar memaksimalkan hasil penelitian yang akan dibuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelina, S., R. Agusti., dan Y. M. Basri. 2014. Pengaruh Rasio Likuiditas, *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 - 2012. *Jom FEKON*. 1 (2).
- Hanafi, M. Mamduh dan A. Halim. 2000. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Cetakan Kedua (UPP) STIM YKPN. Yogyakarta.
- Ishari, M. P. S dan S. P. G. M. Abeyrathna. 2016. The Impact of Financial Leverage on Firm's Value (Special Reference to Listed Manufacturing Companies in Sri Lanka). ISSN: 2349 - 3224.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan kesepuluh. PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Khodamipour, A., S. Golestani., dan M. Khorram. 2013. The Relationship Between Liquidity and The Company Size with Company Value in Companies Listed on The Tehran Stock Exchange. *European Online Jurnal of Natural and Social Sciences*. 2 (3). ISSN: 1805 - 3602.
- Lubis, I. L., B. M. Sinaga., dan H. Sasongko. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen*. 3 (3). ISSN: 2528 - 5149. EISSN: 2460 - 7819.
- Mahdaleta, E., I. Muda., dan G. M. Nasir. 2016. Effect of Capital Structure and Probability on Corporate Value with Company Size as the Moderating Variable of Manufacturing Companies Listed on Indonesia Stock Exchange. *Academic Journal of Economic Studies*. 2 (3). ISSN: 2393 - 4913.
- Mery, K. N. 2017. Pengaruh Likuiditas, *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 - 2014. *JOM FEKON*. 4 (1).
- Mindra, S dan T. Erawati. 2014. Pengaruh Earning Per Share (EPS), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*. 2 (2). Desember.
- Moniaga, F. 2013. Struktur Modal, Profitabilitas dan Struktur Biaya Terhadap Nilai Perusahaan Industri Keramik, Porcelen dan Kaca Periode 2007 - 2011. 1 (4). ISSN: 2303 - 1174.
- Novari, P. M dan P. V. Lestari. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Unud*. 5 (9). ISSN: 2302 - 8912.
- Ogolmagai, N. 2013. Leverage Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Manufaktur yang Go Publik di Indonesia. *Jurnal EMBA*. 3. ISSN: 2303 - 1174.
- Putra, A. N. D. A dan P. V. Lestari. 2016. Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E - Jurnal Manajemen Unud*. 5 (7). ISSN: 2302 - 8912.
- Rizqia, D. A., S. Aisjah., dan Sumiati. 2013. Effect of Managerial Ownership, Financial Leverage, Profitability, Firm Size and Investment Opportunity on Dividend Policy

- and Firm Value. *Research Journal of Financial and Accounting*. 4 (11). ISSN: 2222 - 1697.
- Setiadewi, K. A. Y dan I. B. A. Purbawangsa. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. *E - Jurnal. Universitas Udayana*.
- Sudiani, N. K. A dan N. P. A. Darmayanti. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan. *E - Jurnal Manajemen Ubud*. 5 (7). ISSN:2302 - 8912.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta. CV, Bandung.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Alfabeta. CV, Bandung.
- Sujarweni, V. W. 2016. *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi dengan SPSS*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Tahu, G. P. 2017. Effect of Liquidity, Leverage and Profitability to The Firm Value (Dividend Policy as Moderating Variable) in Manufacturing Company of Indonesia Stock Exchange. *Research Journal of Finance and Accounting*. 8 (18). ISSN: 2222 - 1697.